

Pengurus Pusat NU Care Luncurkan 13 Program Ramadan

Ditulis oleh NU CARE-LAZISNU pada Jumat, 24 April 2020



**Sejuta Paket THR
untuk Pahlawan
Covid-19**

Tenaga medis, kurir, tukang ojek, supir transportasi umum, hingga guru ngaji adalah pahlawan Covid-19 yang terus menjalankan kewajibannya di saat yang lain berdiam di rumah. Mereka adalah pahlawan garda terdepan yang mengabaikan kepentingan sendiri demi membantu orang lain. Mari kita apresiasi bersama perjuangan mereka.

NU CARE-LAZISNU
Ramadhan 1441 H

Pengurus Pusat (PP) NU Care-LAZISNU meluncurkan 13 program pada momentum bulan Ramadhan 1441 H, antara lain:

1. Peduli APD Tim Medis
2. Bantuan Paket Covid-19
3. Bantuan Wastafel Portable untuk Publik
4. Pembentukan Pesantren Siaga
5. Pembentukan Masjid/Musholla Siaga
6. Pembentukan Desa Siaga
7. Program Dapur Halal Berjalan
8. Sembako Rakyat
9. THR Pahlawan Covid-19
10. Buy One Share One
11. Lumbung Nusantara
12. Ngaji Kitab Kuning Online, dan
13. Ngobrol Filantropi Cegah Covid-19.

Ketiga belas program tersebut terangkum dalam tema: [Ramadhan Gembira, Saling Peduli Cegah Covid-19](#).

Ketua PP NU Care-LAZISNU, H Achmad Sudrajat, menuturkan Ramadhan tahun ini berbeda dengan Ramadhan sebelumnya, karena berbarengan dengan pandemi Covid-19. Maka itu, lanjutnya, program Ramadhan pun disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Ia menjelaskan, salah satu program Ramadhan yakni Dapur Halal Berjalan untuk Tenaga Kesehatan (Nakes) dan Buruh Harian, yang nantinya akan disalurkan kepada para tenaga medis dan buruh harian, sebagai warga terdampak Corona. Nakes dan buruh harian akan mendapatkan makanan sehat bergizi secara gratis dari NU Care-LAZISNU.

“Makanan itu khususnya untuk mereka berbuka puasa dan sahur di bulan Ramadhan. Target pada program ini yaitu 1 juta paket makanan,” kata Ajat, biasa disapa, pada Kamis (23/04).

Kemudian program Sembako Ramadhan untuk Guru Ngaji dan Marbot Masjid, menurutnya, penerima manfaat pada program tersebut tidak hanya terfokus pada guru ngaji dan marbot masjid saja, melainkan tukang parkir, tukang ojeg, pedagang kaki lima, tukang becak, nelayan, guru honorer, penyandang disabilitas, sopir angkot, sopir taksi, buruh lepas, dan pekerja informal lainnya.

Baca juga: [Sepenggal Kisah Imperium Persia](#)

“Tapi yang kami utamakan guru ngaji dan marbot masjid. Target program kedua ini yaitu 1 juta penerima manfaat. Maka otomatis diperlukan 1 juta paket sembako,” tutur Ajat.

Selanjutnya ada program THR untuk Pahlawan Covid-19, yang diperuntukkan bagi mereka yang berjuang menangani pasien Covid-19 di antaranya tenaga medis, juga kurir, guru ngaji, sopir transportasi umum, yang tersebar di sejumlah daerah di Indonesia yang akan mendapatkan bantuan THR dari NU Care-LAZISNU.

“Mereka ada para pahlwan di tengah wabah Covid-19. Mereka tetap melayani masyarakat di tengah pandemi ini,” ucapnya.

Untuk penyaluran bantuannya, sambung Ajat, dapat melalui jaringan NU Care-LAZISNU

yang tersebar di 300 titik di seluruh Indonesia.

“Kemudian, untuk sosialisasi dan sebagai ruang partisipasi masyarakat untuk berderma, NU Care-LAZISNU juga telah membuka program, penggalangan dananya melalui platform digital milik kita sendiri yaitu NUcare[dot]id dan Kitabisa[dot]com,” imbuhnya.

Dirinya berharap, di tengah wabah Covid-19, masyarakat dapat menjalankan ibadah bulan Ramadhan dengan tenang, gembira, dan tetap saling peduli.

“Maka dari itu tema kita juga Ramadhan Gembira, Saling Peduli Cegah Covid-19. Meski di tengah wabah, semoga kita tetap bisa bergembira dan berharap keberkahan bulan Ramadhan. Amiin,” pungkasnya.